



Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara

Sarci Ladiku¹, Ismet Sulila², Yanti Aneta³

afiliasi: Administrasi Publik, Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo

Email: sarciladiku@gmail.com¹,

ismet.sulila@gmail.com², yantianeta@ung.ac.id³

ABSTRACT

This research aims to find out the influence of village fund management on the welfare of the community. The research approach is quantitative. Expost facto research methods. The population is the village and community apparatus then with a sample of 75 people. The type of data in this study is primary. Data collection techniques by distributing questionnaires to village officials and communities. Data analysis techniques use simple linear regression. The results of this study showed that the management of village funds had a positive and significant effect on the welfare of the community in Gentuma Raya District of North Gorontalo Regency. The regression coefficient value with positive direction shows that good village fund management will be able to improve the welfare of the community in Gentuma Raya District of North Gorontalo Regency. The magnitude of the coefficient of determination or number R Square is 0.518. This value shows that 51.80% of the variability of community welfare in Gentuma Raya District of North Gorontalo Regency can be explained by village fund management, while the remaining 48.20% is influenced by other variables not studied in this study. Other variables are the role of BUMDes, government social bantaun programs, community empowerment and rural capacity building.

Keywords: *Community Welfare, Village Fund Management*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Pendekatan penelitian yakni kuantitatif. Metode penelitian expost facto. Populasi yakni aparat desa dan masyarakat kemudian dengan sampel sebanyak 75 orang. Jenis data dalam penelitian ini yakni primer. Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penyebaran angket kepada aparat desa dan masyarakat. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Nilai Koefisien regresi dengan arah positif menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa yang baik akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Besarnya koefisien determinasi atau angka R Square adalah sebesar 0,518. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 51,80% variabilitas kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara dapat dijelaskan oleh pengelolaan dana desa, sedangkan sisanya sebesar 48,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel lain tersebut yakni berupa peran BUMDes, program bantaun sosial pemerintah, pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kapasitas masyarakat pedesaan.

Kata Kunci: *Kesejahteraan Masyarakat, Pengelolaan Dana Desa*

1. PENDAHULUAN

Kesejahteraan merupakan hala yang ingin dicapai semua orang, walaupun untuk mencapainya seseorang harus bekerja keras. Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan dan upaya yang dilakukan pemerintah melalui upaya-upaya seperti peningkatan pertumbuhan ekonomi (Edogbanya Et Al,2013:43). Dengan adanya aturan yang mengarahkan alur implementasi Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tersebut diharapkan membawa perubahan yang lebih baik bagi masyarakat desa, baik dalam hal ekonomi, kesejahteraan maupun pembangunan desa yang berkelanjutan. Adanya Dana Desa sangat berpengaruh bagi kesejahteraan masyarakat desa. Dalam mensejahterakan masyarakat desa juga dapat dilihat bagaimana Anggaran Dana Desa (ADD)nya itu diterapkan, Anggaran Dana Desa (ADD) adalah bagian keuangan desa yang diperoleh dari bagian hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten.

Dana desa yang digunakan untuk pembangunan desa dana pemeliharaan infrastruktur, pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana kesehatan, pembangunan dan pemeliharaan pendidikan, serta pengembangan usaha ekonomi produktif. Dana Desa yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat desa diarahkan untuk meningkatkan kapasitas warga dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, peluasan skala ekonomi individu kelompok masyarakat, honor Tim Pelaksana Dana Desa, dan penguatan

kelembagaan desa dan kegiatan desa lainnya yang dianggap penting.

Namun kenyataannya jumlah kemiskinan di Kecamatan Gentuma Raya yakni di desa motomingo dari tahun (2017) dengan jumlah penduduk 653 orang, 401 orang penduduk miskin, di tahun (2018) jumlah penduduk 671 orang, 418 orang penduduk miskin, dan di tahun (2019) jumlah penduduk 689 orang, 425 orang penduduk miskin, di desa durian dari tahun (2017) jumlah penduduk 467 orang, 346 orang penduduk miskin, (2018) jumlah penduduk 482 orang penduduk miskin, dan di tahun (2019) jumlah penduduk 499 orang, 363 orang penduduk miskin. Sedangkan di desa pongoala dari tahun (2017) jumlah penduduk 227 orang, 189 orang penduduk miskin, (2018) jumlah penduduk 249 orang, 232 orang penduduk miskin, (2019) jumlah penduduk 264 orang, 246 orang penduduk miskin. Kasus sebelumnya dapat dilihat bahwa desa yang memiliki tingkat kesejahteraan yang rendah yaitu desa pongoala, desa yang memiliki tingkat kesejahteraan yang sedang di duduki oleh desa durian.

Selanjutnya dalam pengelolaan dana desa perlu adanya pengawasan dari semua pihak yang terkait sebagaimana yang dikemukakan oleh Terry dan Leslie (Aneta, Y. 2018:168) dimana Pengawasan merupakan bentuk pemeriksaan untuk memastikan, bahwa apa yang sudah dikerjakan adalah juga dimaksudkan untuk membuat sang manager waspada terhadap suatu persoalan potensial sebelum persoalan itu menjadi serius.

Tujuannya agar kesejahteraan masyarakat dapat tercapai sesuai dengan apa yang menjadi harapan.

2. KAJIAN TEORI

Kesejahteraan Masyarakat

Soetomo, (2014:47) kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang mengandung unsur atau komponen ketertiban, keamanan, keadilan, ketenteraman, kemakmuran dan kehidupan yang tertata mengandung makna yang luas bukan hanya terciptanya ketertiban dan keamanan tetapi juga keadilan dalam berbagai dimensi. Berikut Kolle (1974) berpendapat bahwa kesejahteraan masyarakat dapat diketahui melalui beberapa aspek kehidupan, diantaranya: 1). Kualitas hidup dari segi materi, meliputi keadaan tempat tinggal dan pemenuhan gizi pada pangan 2). Kualitas hidup dari segi fisik, meliputi kesehatan dan keadaan lingkungan sekitar 3). Kualitas hidup dari segi mental, meliputi fasilitas pendidikan 4). Kualitas hidup dari segi spiritual, meliputi moral, etika dan keserasian penyesuaian Nurohman, Y. A., Qurniawati, R. S., & Hasyim, F. (2019:37).

Dana Desa

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Desa, desa diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus kewenangannya sesuai dengan kebutuhan. Hal itu berarti dana desa akan digunakan untuk mendanai keseluruhan kewenangan desa sesuai dengan kebutuhan dan prioritas dana desa tersebut. Pengelolaan Dana desa sebagaimana pendapat yang dikemukakan Thomas (2013) dalam Hulinggi, P. A., Sulila, I., & Tohopi, R. (2020:17)

bahwa adanya suatu proses atau suatu rangkaian pekerjaan yang dilakukan oleh serangkaian kelompok orang di dalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan memanfaatkan potensi yang ada dalam mencapai tujuan tertentu.

Dana desa merupakan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang di transfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian yakni menggunakan pendekatan metode asosiatif korelasional pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2002 :11).

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini di rencanakan dalam waktu kurang lebih tiga bulan yakni dari bulan Desember 2020 sampai dengan Februari 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah 75 responden yang berada di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode smapel jenuh yakni semua populasi menjadi sampel penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni regresi

seederhana. Analisis regresi linier sederhana ini dinyatakan dalam bentuk persamaan:

$$\hat{Y} = a + bX + e$$

Keterangan:

X= Dana Desa

\hat{Y} = Kesejahteraan masyarakat

a= Nilai Konstanta

b= Koefisien Korelasi

e = Error

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil pengujian analisis deskriptif yakni analisis atas jawaban responden dapat disajikan barikut ini:

1. Pengelolaan dana desa

Adapun hasil analisis deskriptif yakni pendekatan kriteria jawaban responden Pengelolaan dana desadisajikan sebagai berikut:

Tabel 4.9: Hasil Deskriptif Variabel Pengelolaan dana desa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Efektif	27	36.0	36.0	36.0
Cukup Efektif	41	54.7	54.7	90.7
Kurang Efektif	7	9.3	9.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2021

Berdasarkan hasil pada tabel 4.3 terlihat bahwa pengelolaan dana desa cenderung sudah dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku namun masih terdapat aspek penting yang harus dibenahi. Variabel pengelolaan dana desa terletak pada kriteria yang cukup efektif dengan skor variabel sebesar 77,53%.

2. Kesejahteraan masyarakat

Adapun hasil analisis deskriptif yakni pendekatan kriteria jawaban responden Kesejahteraan masyarakat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.10: Hasil Deskriptif Variabel Kesejahteraan masyarakat

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Baik	21	28.0	28.0	28.0
Cukup Baik	41	54.7	54.7	82.7
Kurang Baik	13	17.3	17.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2021

Berdasarkan hasil di atas terlihat bahwa kesejahteraan masyarakat masih cukup baik. Skor variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 71,68% yang berada pada kategori cukup baik.

Hasil Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta memprediksi nilai variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Hasil perhitungan regresi dengan menggunakan program SPSS 21 yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.14: Pengujian Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficient s	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.361	4.750		5.129	.000
Pengelolaan ADD	.690	.078	.720	8.865	.000

Sumber: Data Olahan SPSS 21,2021

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$\hat{Y} = 24,361 + 0,690 X$$

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis yang menggunakan uji t disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.75: Hasil Uji Parsial X terhadap Y

Model	(Constant)	Variabel X
Nilai Koefisien (t-Hitung)	5.129	8.865
Signifikansi	0,000	0,000
t _{tabel}		1,993
Keterangan		Berpengaruh Signifikan

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2021

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Pengelolaan dana desa diperoleh sebesar 8,865 (dapat dilihat pula pada tabel model regresi) sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas $n-k-1=75-1-1=73$ sebesar 1,993. Jika kedua nilai t ini dibandingkan maka nilai t_{hitung} masih lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($8,865 > 1,993$) sehingga pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.

Pembuktian mengenai hasil pengaruh positif dan signifikan tersebut dapat dilihat dari tabel tabulasi silang antara pengelolaan dana desa dengan kesejahteraan masyarakat sebagai berikut ini:

Tabel 4.75: Hasil Tabulasi Silang Motivasi dengan Minat belajar

		Kesejahteraan Masyarakat			Total
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
Pengelolaan ADD	Efektif	19	7	1	27
	Cukup Efektif	2	31	8	41
	Kurang Efektif	0	3	4	7
	Total	21	41	13	75

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2021

Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan program SPSS 21 yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.15: Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.518	.512	7.95135

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2021

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi atau angka R

$Square$ adalah sebesar 0,518. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 51,80% variabilitas kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara dapat dijelaskan oleh pengelolaan dana desa, sedangkan sisanya sebesar 48,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel lain tersebut yakni berupa peran BUMDes, program bantuan sosial pemerintah, pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kapasitas masyarakat pedesaan.

PEMBAHASAN

Hasil analisis jawaban responden melalui statistik deskriptif variabel kesejahteraan masyarakat diperoleh bahwa sebanyak 21 orang aparat desa dan masyarakat atau sebesar 28,00% aparat desa dan masyarakat di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara yang merasakan kesejahteraan yang baik. Kemudian aparat desa dan masyarakat yang merasakan kesejahteraan yang cukup baik sebanyak 41 orang atau sebesar 54,70%. Serta yang merasakan kesejahteraan yang kurang baik sebanyak 13 orang atau sebesar 17,30% dari keseluruhan aparat desa dan masyarakat yang menjadi sampel penelitian. Skor variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 71,68% yang berada pada kategori cukup baik.

Hal ini menunjukkan bahwa aparat desa dan masyarakat di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara merasakan adanya kesejahteraan yang belum begitu optimal terlebih lagi di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Masyarakat tergolong memiliki

tingkat sosial ekonomi yang rendah dimana pendapatan yang diperoleh kurang dari UMP Provinsi Gorontalo.

Adanya pengelolaan dana desa untuk kegiatan produktif seperti pemberdayaan masyarakat dan penciptaan BUMDes yang kompetitif akan membawa dampak positif dalam peningkatan kapasitas SDM atau masyarakat untuk memiliki kesejahteraan yang lebih baik. Sebagaimana Ajeng Dini Utami, 2019 memberikan pendapat bahwa Pemberdayaan pada hakikatnya adalah pembangunan komunitas yang berdaya, bukan semata-mata pembangunan individu (Boseke, M. M, 2021:3)

Sejahtera adalah suatu keadaan yang aman, sentosa, dan makmur. Dalam arti lain jika kebutuhan akan keamanan, keselamatan dan kemakmuran ini dapat terpenuhi, maka akan terciptalah kesejahteraan. Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dari Undang-Undang di atas dapat kita cermati bahwa ukuran tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari kemampuan seorang individu atau kelompok dalam usahanya memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Kebutuhan material dapat kita hubungkan dengan pendapatan yang nanti akan mewujudkan kebutuhan akan pangan, sandang, papan dan kesehatan. Kemudian kebutuhan spiritual kita

hubungkan dengan pendidikan, kemudian keamanan dan ketentraman hidup.

Hasil analisis jawaban responden melalui statistik deskriptif variabel pengelolaan dana desa diperoleh bahwa sebagian aparat desa dan masyarakat Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara yang merasakan bahwa pengelolaan dana desa sudah efektif sebanyak 27 orang atau sebesar 36,00%. Kemudian aparat desa dan masyarakat yang merasakan bahwa pengelolaan dana desa cukup efektif sebanyak 41 orang atau 54,70% serta aparat desa dan masyarakat yang merasakan bahwa pengelolaan dana desa kurang efektif sebanyak 7 orang atau sebesar 9,30%. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengelolaan dana desa cenderung sudah dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku namun masih terdapat aspek penting yang harus dibenahi.

Variabel pengelolaan dana desa terletak pada kriteria yang cukup efektif dengan skor variabel sebesar 77,53%. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara telah mampu untuk mengoptimalkan hasil kerja yang terkait dengan tanggung jawab dan amanahnya sebagai pengelola keuangan desa di Kecamatan Gentuma Raya. Dengan adanya kinerja yang optimal ini akan membuat perencanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat akan sesuai dengan indikator capaian pada RPJMD yang telah ditetapkan. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa aparat desa memiliki tingkat ketercapaian yang sudah sesuai dengan target kerja yang telah

ditetapkan. Adanya hasil kerja yang baik tentu akan memberikan dampak bagi peningkatan kualitas pembangunan desa yang meliputi pemberdayaan masyarakat dan pembangunan sarana dan prasarana untuk aksesibilitas ekonomi dalam menunjang tingginya perekonomian masyarakat desa setempat. Baiknya pengelolaan maka akan memberikan reward bagi pemerintah desa, salah satunya kepercayaan masyarakat dan prestasi yang akan dibanggakan oleh semua pihak dalam lingkup pemerintahan tingkat desa.

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Nilai Koefisien regresi dengan arah positif menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa yang baik akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Besarnya koefisien determinasi atau angka *R Square* adalah sebesar 0,518. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 51,80% variabilitas kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara dapat dijelaskan oleh pengelolaan dana desa, sedangkan sisanya sebesar 48,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel lain tersebut yakni berupa peran BUMDes, program bantaun sosial pemerintah, pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kapasitas masyarakat pedesaan.

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pengelolaan dana desa sangat efektif untuk digunakan dalam pemberdayaan masyarakat untuk

menciptakan kesejahteraan yang tinggi. Sehingga dengan demikian penelitian ini sejalan dengan pernyataan dari Nurcholis (2011:90) bahwa salah satu tujuan dana desa adalah sebagai pengentasan kemiskinan dan kesenjangan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam penggunaannya, 30 persen dana desa digunakan untuk biaya operasional penyelenggaraan pemerintah desa dan 70 persen digunakan untuk pembangunan fisik dan pemberdayaan masyarakat. Kewenangan dan kesempatan diberikan pemerintah pusat kepada desa dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembangunan desa dengan tujuan terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa (Nurohman et al., 2019). Sepenuhnya dana desa yang digunakan desa dalam penggunaannya untuk memajukan desa menjadi tanggung jawab sendiri sehingga pengalokasian dana desa menjadi sangat penting. Namun proses penyaluran dana tersebut harus melibatkan fungsi dan peran dari pemerintah kabupaten/kota. Dana desa diberikan pemerintah dengan tujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan menunjang kegiatan desa dalam rangka memandirikan desa melalui program-program yang sudah direncanakan oleh masing-masing desa.

5. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Nilai

Koefisien regresi dengan arah positif menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa yang baik akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.

Besarnya koefisien determinasi atau angka *R Square* adalah sebesar 0,518. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 51,80% variabilitas kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara dapat dijelaskan oleh pengelolaan dana desa, sedangkan sisanya sebesar 48,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel lain tersebut yakni berupa peran BUMDes, program bantaun sosial pemerintah, pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kapasitas masyarakat pedesaan.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana desa perlu untuk ditindaklanjuti dan diberikan arahan karena banyaknya temuan dalam pengelolaan dana desa yang secara teknis sudah baik namun dalam aspek administratifnya belum sesuai sehingga perlu untuk lebih dipertimbangkan dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan komitmen aparat desa dalam pengelolaan dana desa. Kemudian perlu adanya komitmen dari pemerintah desa dan pemerintah Kabupaten agar proporsi pemberdayaan.

2. lebih besar dibandingkan penggunaan anggaran untuk kegiatan lain dalam lingkup pemerintahan desa.
3. Pentingnya bagi pemerintah untuk melakukan upaya pengembangan kapasitas masyarakat terutama dalam hal komitmen kerja untuk pengembangan karena selama ini terdapat banyak usaha masyarakat yang tidak punya progres bagus sebagai akibat kurangnya komitmen terlebih lagi lewat usaha masyarakat di desa merupakan wadah segar yang dijadikan alasan untuk melakukan suatu tindakan kurang baik terkait dengan dana desa di setiap desa untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat. Kemudian pemerintah desa juga perlu memberikan bantuan kepada masyarakat yang tepat sasaran agar benar-benar dirasakan manfaatnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

REFERENSI

- Aneta, Y. (2018). Fungsi Pengendalian Penerima Program Rumah Layak Huni Di Kecamatan Kota Timur. In *Proceedings of International Interdisciplinary Conference on Sustainable Development Goals (IICSDGs)* (Vol. 1, No. 1, pp. 164-172).
- Boseke, M. M. (2021). Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tumaratas Satu Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa. *JURNAL POLITICO*, 10(4).
- Hulinggi, P. A., Sulila, I., & Tohopi, R. (2020). Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Lemito Kabupaten

Pohuwato. *Jambura Journal of Administration and Public Service*, 1(1), 11-21.

Nurohman, Y. A., Qurniawati, R. S., & Hasyim, F. (2019). Dana Desa dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 35-43.

Nurcholis, Hanif. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. CV Alfabeta. Bandung.

Soetomo. 2014. *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Prespektif Masyarakat Lokal*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Desa.